

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya ukhuwah diartikan sebagai "persaudaraan", terambil dari akar kata yang pada awalnya berarti "memperhatikan". Makna asal kata ini memberi kesan bahwa persaudaraan mengharuskan adanya perhatian semua pihak yang merasa bersaudara. Selama ini ada kesan bahwa istilah tersebut bermakna persaudaraan yang dijalin oleh sesama muslim atau dengan kata lain, persaudaraan antar sesama muslim, sehingga dengan demikian, kata "islamiyah" dijadikan pelaku ukhuwah itu. Pemahaman ini kurang tepat, kata islamiyah yang dirangkaikan dengan kata ukhuwah lebih tepat dipahami sebagai adjektifa, sehingga ukhuwah islamiyah berarti persaudaraan yang bersifat islami atau yang diajarkan oleh islam. Menurut M. Quraish Shihab ada empat macam- macam ukhuwah diantaranya ukhuwah *ubudiyyah* atau saudara kesemakhlukan dan kesetundukan, (Q.s. Al-An'ām ayat 38), ukhuwah *insaniyyah (basyariyyah)* dalam arti seluruh umat manusia adalah bersaudara. karena mereka semua berasal dari keturunan yang sama, yaitu Nabi Adam dan Siti Hawa, (Q.s. An-Nisā' ayat 1), ukhuwah *wathaniyyah wa an-nasab*, yaitu persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan, (Q.s. Hūd ayat 50) dan ukhuwah *fi din Al-Islam*, persaudaraan antar sesama Muslim, (Q.s. Al-Hujurāt ayat 10) dan dijelaskan dengan tafsir al-Miṣbāh karya M. Quraish Shihab.

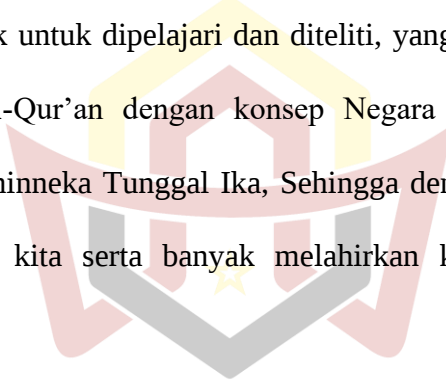
Indonesia kini dihadapkan dengan adanya berbagai perubahan dan kebebasan dalam kehidupan yang serba berkemajuan. *Bhinneka Tunggal Ika* memiliki peranan yang penting bagi bangsa Indonesia, yaitu sebagai alat pemersatu bagi masyarakat yang beragam. *Bhinneka* memiliki makna ragam atau beraneka, **Tunggal** adalah satu, dan Ika adalah itu. Sehingga arti *Bhinneka Tunggal Ika* adalah berbeda-beda tetap satu jua. Maknanya, dengan jiwa dan semangat bangsa Indonesia mengakui realitas bangsa yang majemuk (suku, bahasa, agama, ras, golongan dll) namun tetap menjunjung tinggi persatuan. Semboyan *Bhinneka Tunggal Ika* juga merupakan dasar untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan hal ini karena bangsa Indonesia membutuhkan sarana yang dapat mempersatukan keberagaman yang ada, tanpa adanya *Bhinneka Tunggal Ika* kemungkinan akan terjadi konflik akibat keberagaman yang ada di masyarakat Indonesia

Semboyan *Bhinneka Tunggal Ika* menunjukkan bahwa bangsa Indonesia sangat heterogen, dan karenanya ukhuwah islamiyah menjadi landasan utama dalam mewujudkan semboyan *Bhinneka Tunggal Ika*. Korelasi ukhuwah islamiyah dengan semboyan *Bhinneka Tunggal Ika* saling berkaitan, yaitu dengan pengamalan ukhuwah *wathaniyah* dalam kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Modal dasar untuk melakukan pergaulan sosial dan dialog dengan berbagai komponen bangsa Indonesia yang tentu saja tidak terbatas pada satu agama semata. Namun lebih dari itu, ukhuwah *wathaniyah* adalah sebuah komitmen persaudaraan antar seluruh masyarakat yang terdiri dari bermacam-macam agama, suku, bahasa dan budaya. Korelasi antara

ukhuwah *wathaniyah* dengan Bhinneka Tunggal Ika dapat dianggap sebagai dua sisi mata uang yang sama. Keduanya menekankan pentingnya kesatuan dan keharmonisan, serta mengajarkan untuk menghargai perbedaan dan tidak membiarkan perbedaan menjadi sumber konflik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengharapkan hendaknya lebih banyak lagi bahasan-bahasan yang lebih mendalam tentang kajian ini. Mengingat bahasan ini sangat unik untuk dipelajari dan diteliti, yang mana menghubungkan antara kajian tafsir al-Qur'an dengan konsep Negara Indonesia yaitu antara ukhuwah semboyan Bhinneka Tunggal Ika, Sehingga dengan mengkajinya dapat memperluas wawasan kita serta banyak melahirkan karya-karya yang baru.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Said, Hasani *Diskursus Munasabah Al-Qur'an Dalam Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Amzah. 2015)
- Ahmad Syafii Ma'arif, Bhinneka Tunggal Ika Pesan Mpu Tantular Untuk Keindonesiaan Kita, "Makalah dan Lokarya Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara", (Jakarta: MPR RI. 2011)
- Alifuddin Ikhsan, M. "Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Melalui Al-Qur'an, "Jurnal JIPPK", (2017)
- Al-Mutawakkil. *Wawasan al-Qur'an tentang Ukhuwah dalam Pandangan Tafsir al-Misbah* (Solusi atas Konflik Internal Agama), (Jakarta: Program Pasca Sarjana, Institut PTIQ, 2019)
- Al-Qorni *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (2021)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), h. 130
- Asfar, Khaerul. Konsep Ukhuwah Perspektif al-Qur'an; Relevansinya di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal al-Wajid*, (Desember 2020)
- Atik Wartini, Corak penafsiran M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah, Hunafa: *Jurnal Studia Islamika*, (2014)
- Dini Febriyanti, J. 'Makna Ukhuwah dalam al-Qur'an(Studi Komparatif antara Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Munir)', adh Dhiya *Jurnal of Qur'an and Tafsir*, (2004)
- Elhany, Hemlan "Metode Tafsir Tahlili dan Maudhu'i", *Jurnal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung*
- Faesal, Moh "Konsep Ukhuwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Relevansinya Dalam Kehidupan Bermasyarakat," *Jurnal Al Irfani Ilmu Al Qur an Dan Tafsir*(2022)
- Fitriah, Mia "Masyarakat Madani: Pluralitas dalam Isyarat Al-Qur'an," *Jurnal Edukasi*, (2016)
- Hadiyyin, Ikhwan. "Konsep Pendidikan Ukhuwah Analisa Ayat-ayat Ukhuwah dalam al-Qur'an, *Jurnal al-Qalam*, (2003)
- <https://kemenag.go.id/nasional/ini-teks-khutbah-idul-fitri-kh-m-quraish-shihab-dog0oi/>
- <https://fkip.umsu.ac.id/sejarah-dan-makna-bhineka-tunggal-ika/>
- <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-korelasi/>
- <https://kbbi.web.id/korelasi>
- <https://www.kbbi.web.id/semboyan>
- <https://www.gramedia.com/literasi/arti-bhinneka-tunggal-ika/>
- <https://pta-gorontalo.go.id/berita/kolom-kpta/3731-trilogi-ukhuwah>
- [https://penerbitdeepublish.com/pengertian-korelasi/#Pengertian Korelasi](https://penerbitdeepublish.com/pengertian-korelasi/#Pengertian_Korelasi)
- <https://alhikmah.ac.id/tujuh-perumpamaan-orang-mukmin/>
- Ibn Husen Ahmad. Fathurrahman Lithalibi Ayat al-Qur'an, (Surabaya: Toko Kitab al-Hidayah)
- Iffah Zamimah, "Moderatisme Islam Dalam Konteks Keindonesiaan",

- Jurnal al-Fanar*, (2018)
- Jenderal MPR, Sekretariat. " *Pilar Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara*, (2012)
- Karim Syeikh, Abdul "Potret Ukhuwah Islamiyah Dalam Al-Qur'an: Upaya Merajutnya Dalam Kehidupan Umat Islam," *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, (2020)
- LPMQ, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)
- Lufaei L. "Tafsir Al-Misbah: Tekstualitas, Rasionalitas dan Lokalitas Tafsir Nusantara", Substantia: *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, (2019)
- M. Alkali, Asad .Kamus Indonesia Arab, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2008)
- M. Federasi, Howard Kajian al-Qur'an di Indonesia: Dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab, (Bandung: Mizan, 1996)
- M. Sja'roni, "Studi Tafsir Tematik", *Jurnal Study Islam Panca Wahana I Edisi 12*, Tahun 10, 2014
- Madjid, Nurcholish. "Cita-Cita Masyarakat Islam Era Reformasi", (Jakarta: Paramadina, 1999)
- Makmun, M, "Konsep Ummatan Wasathan dalam Al-Quran" (Kajian Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab), (*Doctoral dissertation*, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya: 2006)
- Malaka, Zuman. "Sekilas tentang Tafsir Maudhu'i", *Jurnal Keislaman*, (2022)
- Maulana, Asep. Konsep al-Ukhuwah dalam al-Qur'an, *Jurnal al-Adalah*, (2019)
- Nasih Ulwan, Abdullah. *Pendidikan Anak Menurut Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990)
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004)
- Pratama Awadin Adi, Asep Taopik Hidayat. "Hakikat dan Urgensi Metode Tafsir Maudhu'i", *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, (2022)
- Qamus Al-Qur'an Al-Hasan Bin Muhammad Ad-Damagani.
- Quraish, M. Shihab, "Wawasan al-Qur'an, Tafsir Maudhui Atas Pelbagai Persoalan Umat", November (1996)
- Quraish, M. Shihab, *Membumikan al-Qur'an*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 1992).
- Quraish, M. Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta, Lentera Hati, 2002)
- Ready, Musholli. Arus Baru Kecenderungan Penafsiran Kontemporer, *Jurnal of Qur'an and Hadist Studies*, (2012)
- Redaksi, Dewan. *Suplemen Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: PT. Ikhtiar Baru, 1994)
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998),
- Santoso, Gunawan. Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia Dari Dahulu Sampai Sekarang, *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, (2023)
- Sekretariat Jenderal MPR, "6 Agustus 2012," *Pilar Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara* no. (2012)

- Subhan, Arief. *Tafsir Yang Membumi*, (Jakarta: majalah Tsafaqah, 2003)
- Sudirman Ansori, Cecep. "Ukhuwah Islamiah sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi yang Mandiri dan Profesional," *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, (2016)
- Sukkur Rahman, Abd. "Makna Ukhuwah dalam al-Qur'an perspektif Quraish Shihab",
- Suryana, Toto. "Konsep dan Aktualisasi Kerukunan antar Umat Beragama" *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 9 No. 2, (2011), h. 130
- Syahrul Pradana, Muhammad Ukhuwah Perspektif al-Qur'an dan Relevansinya dengan Sila Ketiga (Studi Tafsir Tematik), (Riau: Fakultas Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim, 2023)
- Syamsuar, "Konsep Pluralisme dan Konflik dalam Bingkai Kearifan Hukum dan Ekonomi Islam," *Jurnal At-Tasyri*, (2017)
- Syarifah, Laili Studi Analisis Ayat-Ayat ukhuwah dalam Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab, (Medan: Program Pasca Sarjana, UIN Sumatera Utara, 2016)
- Syutuhi Pulungan, J *Prinsip-Prinsip Pemerintahan dalam Piagam Madinah; Dintinjau dari Pandangan Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996)
- Taufikurrahman, "Pendekatan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah", *Jurnal al-Makrifat*, (2019)
- Tri Rizky Adam. Ade Rosi Siti Zakiah, "Islam Wasathiyah dalam Wacana Tafsir Keindonesia-an (Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab dan Buya Hamka)", *Aqwal Jurnal of Qur'an and Hadis Studies* (2020)
- Wahbah az Zuhaili, *Tafsir al-Munir* (Jakarta, Gema Insani, 2013)
- Warson Munawwir, Ahmad. al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia, Pustaka Proesif (Yogyakarta: 1984)
- Zulheldi, "Tafsir Maudhu'i (Tafsir Tematik)," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an & Hadis*, 2015